

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa tingkat *employee engagement* Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri berada pada kategori tinggi (*engaged*).
2. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan kerja Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri berada pada kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan *employee engagement* antara Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri.
4. Tidak terdapat perbedaan kepuasan kerja antara Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara sebagai berikut:

1. Tingkat *employee engagement* Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri berada pada kategori tinggi (*engaged*). Meskipun *employee engagement* Generasi X dan Generasi Y

berkategori tinggi namun pada aspek *absorption* memiliki *mean* paling rendah. Beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebaiknya berupaya untuk meningkatkan tingkat *absorption* dengan cara mengadakan ramah tamah atau *gathering* untuk mempererat emosional karyawan terhadap perusahaan sehingga diharapkan dengan upaya tersebut karyawan akan meningkatkan *absorption* karyawan.
 - b. Perusahaan sebaiknya mengadakan program *upskilling training* agar karyawan dapat lebih berkembang dan mendorong karyawan agar termotivasi mengembangkan karir sehingga tingkat *absorption* karyawan dapat meningkat.
2. Tingkat kepuasan kerja Generasi X dan Generasi Y divisi Human Capital & General Affair PT. Karoseri berada pada kategori sedang. Kepuasan kerja dengan aspek kepuasan terhadap gaji memiliki nilai *mean* paling rendah. Berdasarkan nilai *mean*, karyawan merasa belum puas dengan gaji yang diterima. Menurutnya, gaji yang diterima belum sesuai standar gaji dan belum sesuai dengan beban kerja maupun tanggung jawab yang dijalankan. Namun di satu sisi pada saat wawancara, karyawan mengakui bahwa sistem penggajian di perusahaan ini lebih baik dari pada perusahaan disekitar. Oleh sebab itu perusahaan sebaiknya mencari penyebab mengapa karyawan merasa belum puas dengan gaji yang diterima dan mencari solusi agar *mind-set* karyawan terhadap gaji yang diterima bisa lebih positif.